

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Zainun Muttaqien¹⁾, Damayanti²⁾

^{1), 2)} Program Studi Manajemen, Universitas YPPI Rembang

¹⁾ Zainunmutaqien59@gmail.com

Correspondence Author: ²⁾ damayanti_rahmania@yahoo.co.id

Abstract

This research aims to prove the influence of Institutional Ownership, Company Size and Leverage on the Financial Performance of Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study amounted to 7 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 to 2020. The sample determination in this study was conducted using purposive sampling, which is a sampling technique using certain criteria, which obtained a sample of 7 food and beverage companies for 5 years to obtain 35 observations. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. Based on the results of the study, it shows that institutional ownership variable has a significant negative effect on the company's financial performance (ROA), the company size variable has an insignificant negative effect on the company's financial performance (ROA), the leverage variable has a significant negative effect on the company's financial performance (ROA). The results of the determination test show that the variables of institutional ownership, firm size and leverage are able to explain the variable of the company's financial performance by 46.4% while 53.6% is explained by other factors that are not included in the research model carried out.

Keywords: Company Size; Institutional Ownership; Leverage

1. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan dan minuman di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan karena konsumsi makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan pokok, maka dari itu perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman mempunyai peluang lebih besar untuk maju dan berkembang. Maju dan berkembangnya perusahaan salah satunya diukur dari besarnya laba yang didapatkan. Laba merupakan selisih lebih dari pendapatan atas beban sehubungan dengan yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu (Soemarso, 2010). Laba bisa didapat karena adanya kinerja yang baik dari perusahaan tersebut. Menurut Fahmi (2017) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Kurniasari (2014) kinerja keuangan adalah capaian prestasi kerja di bidang keuangan oleh perusahaan dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai

dengan menggunakan alat analisis. Kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi para investor dalam mempertimbangkan keputusan penanaman modal pada suatu perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Rasio profitabilitas yaitu *return on asset* (ROA) digunakan dalam penelitian yang dilakukan untuk mengukur kinerja perusahaan. Menurut Pirmatua Sirait (2017) *return on asset* (ROA) merupakan rasio imbal hasil aset (*return on asset / ROA*) disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya (aset) yang tersedia. Sedangkan menurut Ryan (2016) *return on asset* (ROA) adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total aset.

Kinerja perusahaan salah satunya dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan. Menurut Yuniati dan Raharjo (2016) kepemilikan institusional adalah tingkat kepemilikan saham oleh institusi dalam perusahaan, yang dapat diukur dengan proporsi saham yang dimiliki oleh institusional pada akhir tahun yang dinyatakan dalam persentase. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Rudolfus (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian dari Petta dan Tarigan (2017) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selanjutnya yaitu, ukuran perusahaan juga menjadi tolok ukur untuk mengetahui kinerja perusahaan, menurut Ayu dan Gerianta (2018) ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Hasil penelitian Novari dan Lestari (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Wahyuni (2019) ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Selain kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan, *leverage* juga dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur kinerja perusahaan. *Leverage* dalam arti luas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dibubarkan (Kasmir, 2017). Sjahrian dalam Satriana (2017) mengatakan bahwa *leverage* adalah penggunaan aktiva sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dari sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar dapat meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Hasil penelitian Erawati dan Wahyuni (2019) *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang dilakukan variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan pada penelitian yang dilakukan diproksi dengan menggunakan ROA. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan proksi ROA merujuk dari Brigham dan Houston (2010):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Sedangkan variabel independennya dalam penelitian ini meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016) data dokumentasi adalah jenis data yang berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah dokumenter. Menurut Sugiyono (2016) data dokumenter adalah jenis data yang berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Data dokumenter yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2016). Data dalam penelitian yang dilakukan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik analisis data dengan model regresi linier berganda yaitu digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).

Menurut Suharyadi dan Purwanto dalam Gonggom (2015), persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Kepemilikan institusional sebagai variabel dependen
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi model
X1	: Kepemilikan institusional sebagai variabel independen
X2	: Ukuran perusahaan sebagai variabel independen
X3	: Leverage sebagai variabel independen
e	: error

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas (Ghozali, 2018). Uji Normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dilakukan secara statistik menggunakan alat analisis one sample kolmogorov-smirnov (K-S). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain serta Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 0.252 - 0.118KI - 0.001UK - 0.095DER + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 0.252 artinya jika variabel independen (kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan *leverage*) dianggap konstan, maka variabel kinerja keuangan perusahaan (ROA) mempunyai nilai sebesar 0.252. Koefisien regresi variabel kepemilikan institusional sebesar -0.118 artinya jika variabel kepemilikan institusional naik satu satuan, maka kinerja keuangan perusahaan (ROA) akan turun sebesar 0.118. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar -0.001 artinya jika variabel ukuran perusahaan naik satu satuan, maka kinerja keuangan perusahaan akan turun sebesar 0.001. Koefisien regresi variabel *leverage* sebesar -0.095, artinya jika variabel *leverage* naik satu satuan, maka kinerja keuangan perusahaan akan turun sebesar 0.095.

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh dan dilakukan pengujian didapatkan bahwa hasil uji hipotesis pertama menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA), maka hipotesis pertama ditolak. Artinya jika variabel kepemilikan institusional mengalami kenaikan, maka akan berpengaruh pada penurunan kinerja keuangan perusahaan (ROA) begitupun sebaliknya. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan semakin tinggi kepemilikan institusional maka akan memberikan dorongan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Faktanya semakin tinggi kepemilikan institusional maka, investor meminta pengembalian dividen secepat-cepatnya atas investasi yang pemegang saham tanamkan dan pada saat informasi diumumkan, investor terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik atau sinyal buruk (Jogiyanto, 2017).

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA), maka hipotesis kedua ditolak. Artinya jika variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan, maka akan berpengaruh pada penurunan kinerja keuangan perusahaan (ROA), tetapi pengaruhnya kecil. Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk (2020) ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori agensi yang menyatakan perusahaan yang lebih besar umumnya mendapat perhatian lebih banyak dari investor maupun pemerintah, dengan demikian manajer akan lebih berhati-hati dalam melakukan manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil kemungkinan seorang manajer melakukan manajemen laba. Perusahaan yang besar menjadi pilihan utama bagi principal atau investor dalam pengelolaan dana maupun modalnya. Faktanya menurut Jensen dan Meckling dalam Siagian (2011) menyatakan keagenan tersebut terkadang memunculkan permasalahan antara manajer serta pemegang saham.

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA), maka hipotesis pertama diterima. Artinya jika variabel *leverage* mengalami kenaikan, maka akan berpengaruh pada penurunan kinerja keuangan perusahaan (ROA), begitu pula sebaliknya. Penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk (2020), dan Mardiningsih, dkk (2021) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan teori sinyal yang

menyatakan bahwa perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang maka dianggap tidak dapat menurunkan laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *leverage* maka semakin besar kemungkinan kegagalan perusahaan untuk tidak mampu membayar utangnya sehingga berisiko mengalami kebangkrutan. Publikasian informasi bertujuan untuk memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan. Pada saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk (Jogiyanto, 2017).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) serta *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

Berdasarkan uraian kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diajukan yaitu dalam penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian dan menambah periode pengamatan, karena dimungkinkan dengan banyaknya jumlah sampel dan tahun pengamatan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Selain itu penambahan variabel independen selain kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan leverage (DER) yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti dewan komisaris independen, struktur modal, kepemilikan manajerial dan komite audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Putu, dan Gerianta W. Y. (2018) 'Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan'. ISSN: 2302-8556, 23(2): 957-981
- Fahmi, I. (2017) '*Analisis Laporan Keuangan (9th ed)*'. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016) 'Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23 Edisi Ke-8'. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2018) 'Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25'. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gonggom, Reinhard. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Judgment. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Jakarta.
- Jogiyanto, H. (2017) 'Analisis & Desain Sistem Informasi'. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Kasmir. (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniasari. (2014) *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Edisi 3, Erlangga, Jakarta

- Mardiningsih, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2021) 'Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, *Firm Size* dan *Sales Growth* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45'. *INOVASI*, 1, 46-53.
- Novari, Milkhy Putu dan Putu Vivi Lestari. (2016) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate'. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 9.
- Petta, B. C., & Tarigan, J. (2017) 'Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)'. *Business Accounting Review*, 2, 625-636.
- Rimbani, Perkasa Ryan. 2016. 'Analisis Pengaruh ROE, EPS, PBV, DER, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011 – 2013'. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Volume 53, No.12 182-228.
- Satriana, G. C. (2017) 'Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Modal Kerja dan *Leverage* terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008-2014'. Skripsi Thesis Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Siagan, Sondang P. (2011) 'Manajemen Sumber Daya Manusia', Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sirait, P. (2017) 'Analisis Laporan Keuangan', Yogyakarta: Ekuilibria.
- Soemarso SR, (2010) 'Akuntansi Suatu Pengantar', Jakarta Pusat: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D'. Bandung: PT Alfabet.
- Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020) 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan'. *Upajiw Dewantara: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daulat Rakyat*, 1, 15-26.
- Wahyuni, F., & Erawati, T. (2019) 'Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)'. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 2, 113-128.
- Wardani, D., & Rudolfus, M. Y. (2017) 'Dampak *Leverage*, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Periode 2011-2015'. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1) 1-16.
- Yuniati, M., & Raharjo, K. (2016) 'Pengaruh kebijakan Dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009- 2014'. *Journal of Accounting*.